



Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pendidikan Ganesha

Senadimas.

PROSIDING

Seminar Nasional
Pengabdian
kepada Masyarakat

Sanur - Bali, 18 November 2017

ISBN 978-602-6428-12-7





**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-2**

Disunting oleh:

Kadek Surya Mahedy
Agus Aan Jiwa Permana
I Gede Parta Sindu
I Made Putrama

Nopember 2017
Diselenggarakan pada 18 Nopember 2017

Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pendidikan Ganesha

**UNDIKSHA PRESS
2017**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha

Prosiding Seminar Nasional
Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Ke-2
18 Nopember 2017

Penyunting :
Kadek Surya Mahedy
Agus Aan Jiwa Permana
I Gede Parta Sindu
I Made Putrama

Diterbitkan oleh:
Undiksha Press
Jalan Udayana No. 11
Telp. +62 362 26609
Fax. +62 362 25735
Email lp3undiksha@yahoo.com
Singaraja-Bali

ISBN : 978-602-6428-12-7

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SENADIMAS) Ke-2 Tahun 2017

Komite Program:

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes.
Drs. I Wayan Suarnajaya, MA., Ph.D.
Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum.
Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si.

Reviewer:

Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.
Prof. Drs. Sariyasa, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Phil. I Gusti Putu Sudiarta, M.Si.
Dr. I Nyoman Sukajaya, M.T.
Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.
Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
Dr.rer.nat. I Gusti Ngurah Agung Suryaputra, S.T., M.Sc.
Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si.
Dr. Gede Indrawan, S.T., M.T.
Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum.
Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D.

Komite Pelaksana :

Ketua Pelaksana: Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si
Wakil Ketua Pelaksana : Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris: Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom
Bendahara: Ketut Widiastiti, S.E, Ketut Sudayani, S.E., Kadek Sri Handayani, S.E.
Koordinator Makalah/prosiding: Kadek Surya Mahedy, S.T., M.Pd.
Koordinator Sie Acara : Nyoman Karina Wedhanti, S.Pd., M.Pd.
Koordinator Sie Internal Editor : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.
Koordinator Sie Humas : Dr. dr. Ni Luh Kadek Alit Arsani, S.Ked., M.Biomed
Koordinator Sie IT Support : I Ketut Resika Arthana, S.T., M.Kom.
Koordinator Sekretariat: I Made Karunia, S.T.
Koordinator Sie Konsumsi : Ni Nyoman Yulianthini, S.E., M.M.
Koordinator Sie Transportasi : Ida Bagus Anggiadi, S.E
Koordinator Sie Perlengkapan : Made Yasa, S.H.
Koordinator Sie Publikasi dan Dokumentasi : Gede Agus Juniarta, S.Si.

Table of Contents

IMPLEMENTASI DIKLAT DASAR MANDIRI PAUD TERSTANDAR NASIONAL DI HIMPAUDI PC CITEUREUP KABUPATEN BOGOR.....	1
<i>Cici Murniasih Murniasih and Titi Chandrawati</i>	
PEMBERDAYAAN PERAN SOSIO KULTUR PEMULUNG DALAM MENGKATEGORISASIKAN BARANG BEKAS SEBAGAI BAHAN PENDUKUNG MEDIA PEMBELAJARAN	9
<i>Suhartono Suhartono and Cici Murniasih Murniasih</i>	
STUDI ETNOSAINS: MODEL PENGELOLAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA (PBA) BERBASIS JENIS PEKERJAAN DI DESA BOJONG RENGED KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG.....	18
<i>Dewi Andriyani Andriyani and Suhartono Suhartono</i>	
PELATIHAN BERHITUNG DENGAN METODE TRACHTERBERG BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KARAWANG.....	32
<i>Hanifah Nurus Sopiany and Rika Mulyati Mustika Sari</i>	
Pelatihan Pengolahan Limbah Kayu Menjadi Media Budidaya Cacing Dan Media Tanam di Kab.Malang	39
<i>Yudistira Sapoetra, Azwar Riza Habibi and Lukman Hakim</i>	
IBM PENGUSAHA MIKRO ANEKA KERAJINAN KAPUK	46
<i>Ni Desak Made Sri Adnyawati, Frieda Nurlita, Putu Artawan and I Dewa Putu Subamia</i>	
PELATIHAN MODIFIKASI KIT PRAKTIKUM KIMIA SKALA KECIL BERPEREAKSI RAMAH LINGKUNGAN.....	55
<i>I Dewa Putu Subamia, I Gusti Ayu Nyoman Sri Wahyuni and Ni Nyoman Widiasih</i>	
PELATIHAN MATEMATIKA DASAR BAGI ORANG TUA SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PROGRAM IBU BELAJAR MATEMATIKA	64
<i>Attin Warmi and Alpha Galih Adirakasiwi</i>	
PEMANFAATAN OPEN OFFICE.ORG DAN BLOGGER.COM DALAM PEMBUATAN MODUL DIGITAL BAGI DOSEN DI STIKES BULELENG.....	70
<i>P.Wayan Arta Suyasa, Dewa Gede Hendra Divayana and Agus Adiarta</i>	
IBM PENDIDIKAN INKLUSIF SD SARASWATI DAN SD NEGERI 1 WANASARI TABANAN	80
<i>Made Kerta Adhi and Ni Putu Seniwati</i>	
PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALAT PERAGA MATEMATIKA SMP/MTs.....	87
<i>Hanifah Hanifah</i>	
IBM PENGELOLA SAMPAH PERUMAHAN BTN BANYUNING INDAH	93
<i>I Gede Astra Wesnawa, Putu Indra Christiawan and I Nengah Suarmanayasa</i>	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN BERKELANJUTAN BERBASIS INDUSTRI KELAUTAN	101
<i>I Gede Astra Wesnawa, Putu Indra Christiawan, Agus Sudarmawan and Luh Gede Erni Sulindawati</i>	

PENYEGARAN MATERI OSN GEOGRAFI BAGI GURU SMA DI KABUPATEN BULELENG	108
<i>Putu Indra Christiawan, Dewa Made Atmaja and I Putu Ananda Citra</i>	
Pelatihan Komputer Organisasi Wanita Bawang Manunggal dan Wanita Andalan.....	114
<i>Rosa Delima and R. Gunawan Santosa</i>	
Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Etika Dalam Media Sosial.....	123
<i>Hendro Gunawan and Flourensia Spty Rahayu</i>	
IbM Sekaa Teruna Satya Dharma Kerti	128
<i>Gde Bayu Surya Parwita, Made Ika Prastyadewi and Putu Ayu Paramita Dharmayanti</i>	
Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng.....	134
<i>Gede Aditra Pradnyana, I Ketut Resika Arthana, I Made Putrama, Made Ardwi Pradnyana and I Gede Partha Sindu</i>	
PENERAPAN PANEL AMF ATS BAGI PETANI TAMBAK IKAN NENER DI DESA MUSI, GEROKGAK, BULELENG.....	144
<i>Luh Krisnawati, Ketut Udy Ariawan and I Wayan Sutaya</i>	
Pembuatan Katalog Seni Kerajinan Wayang Kulit Desa Nagasepaha Buleleng	152
<i>Luh Joni Erawati Dewi, I Ketut Purnamawan and Agus Aan Jiwa Permana</i>	
Perancangan Identitas Visual Desa Wisata Guliang Kangin, Taman Bali, Bangli	158
<i>Made Arini Hanindharputri and A.A. Sagung Intan Pradnyanita</i>	
SEMINAR KEPELATIHAN PELATIH SENAM AEROBIK SE KABUPATEN KARAWANG.....	167
<i>Evi Susianti</i>	
PELATIHAN GERAK DASAR ANAK USIA DINI SEKOLAH PAUD SE-KABUPATEN KARAWANG 2016.....	174
<i>Citra Resita</i>	
Pelatihan Bahasa Inggris dan Kecakapan Komputer bagi Pemandu Wisata Lokal Gitgit di Buleleng	179
<i>Putu Ayu Prabawati Sudana, Anak Agung Sri Barustyawati, Kadek Sonia Piscayanti and I Made Suta Paramarta</i>	
PELATIHAN IPTEKS KEOLAHRAGAAN UNTUK MEMAKSIMALKAN POTENSI SDM PORPROV BALI.....	185
<i>Iwan Swadesi and Kanca</i>	
IbM Ampas Olah Basah Kopi Desa Wanagiri Buleleng	190
<i>Gede Indrawan and I Made Pasek Anton Santiasa</i>	
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN HARGA POKOK PENJUALAN BERDASARKAN METODE AKUNTANSI PADA USAHA TENUN.....	196
<i>I Gusti Ayu Purnamawati, Gede Adi Yuniarta and I Putu Gede Diatmika</i>	
PELATIHAN LAB KEOLAHRAGAAN UNTUK PRESTASI OLAHRAGA BALI	202
<i>Kanca and Iwan Swadesi</i>	

PELATIHAN PENANGANAN CEDERA OLAHRAGA MELALUI SPORT MASSAGE DAN METODE RICE BAGI ATLET PENCAK SILAT IPSI KABUPATEN KARAWANG.....	207
<i>Astri Ayu Irawan</i>	
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERAJINAN ATA SEBAGAI PRODUK INDUSTRI KREATIF PEDESAAN DI KABUPATEN KARANGASEM	212
<i>Ni Ketut Sari Adnyani, I Gusti Ayu Purnamawati and Langen Bronto Sutrisno</i>	
Pelatihan dan Pendampingan Animasi 2D sebagai Media Pembelajaran di SMKN 1 Sawan	217
<i>Gede Indrawan, Kadek Yota Ernanda Aryanto and Sariyasa Sariyasa</i>	
SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI E-KATALOG DAN E-MARKETING UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN BAGI PENGRAJIN KAMEN PELANGI DI DESA BENGKEL	224
<i>Kadek Surya Mahedy and Putu Tika Parmawati</i>	
Pelatihan Konsep Basis Data Pada Orang Awam Sebagai Pembekalan Mengelola Event Asian Youth Day.....	232
<i>Lukas Chrisantyo</i>	
PENGOLAHAN SAMPAH MELALUI PEMANFAATAN BIO KONVERSI LARVA LALAT TENTARA	237
<i>I Gede Yudi Wisnawa and I Nyoman Dodik Prasetya</i>	
PELATIHAN JURNALISME WARGA BAGI PEMUDA UNTUK MENDORONG PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN BULELENG.....	243
<i>I Gusti Made Arya Suta Wirawan, I Ketut Margi and I Wayan Mudana</i>	
IbM Kelompok Pengrajin Ata Kabupaten Karangasem	250
<i>Ratna Artha Windari and Nyoman Dini Andiani</i>	
PELATIHAN PEMETAAN PARTISIPATIF PAKET EKOWISATA BAGI PEMANDU LOKAL DI SEKITAR KAWASAN BENDUNGAN TITAB-ULARAN, BULELENG.	258
<i>I Gede Yudi Wisnawa and Alexander Korinus Marantika</i>	
EKONOMI KREATIF WARGA BELAJAR BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA TIGAWASA BULELENG, BALI.....	264
<i>Dewa Bagus Sanjaya, Ketut Sudita and Dewa Nyoman Sudana</i>	
KESIAPAN UMKM INDUSTRI KREATIF KOTA SURAKARTA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI DIGITAL (DIGITAL ECONOMY ECOSYSTEM)	272
<i>Arief Iman Santoso, Anugrah Irfan Ismail and Emi Widiyanti</i>	
PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS ACTIVE LEARNING BAGI GURU-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH WILAYAH 3T KABUPATEN MAGELANG	278
<i>Molas Warsi Nugraheni</i>	
Rehabilitasi Karang Kelompok Sinar Bahari.....	285
<i>Dodik Prasetya, Ratna Artha Windari and Sartika Tagguda</i>	

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGOLAHAN MAKANAN BERBASIS BUAH PADA IBU RUMAH TANGGA	291
<i>Siti Maryam</i>	
Pelatihan Pengemasan Produk Paket Wisata Pokdarwis Tirta Bhuana Lestari Desa Sekumpul	297
<i>Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini and Putuayuprabawati Sudana</i>	
IBM ELEMEN ESTETIK RUMAH ETNIK	305
<i>Luh Suartini</i>	
PELESTARIAN MANGROVE BERBASIS MASYARAKAT SEBAGAI DASAR EKOLOGI DAN KETAHANAN EKONOMI DI TELUK PANGPANG BANYUWANGI..	313
<i>Ervina Wahyu Setyaningrum</i>	
PEMETAAN PARTISIPATIF BERBASIS GPS (GLOBAL POSITIONING SYSTEM) UNTUK PENEGASAN BATAS WILAYAH DESA PASCA PEMEKARAN	322
<i>I Wayan Krisna Eka Putra, I Putu Gede Diatmika and Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi</i>	
PEMETAAN RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR PADA JALUR ARTERI TRANSPORTASI PADA JALUR ARTERI TRANSPORTASI BALI UTARA-BALI SELATAN DI WILAYAH DESA GITGIT, KECAMATAN SUKASADA, BULELENG-BALI	328
<i>I Wayan Krisna Eka Putra and I Putu Gede Diatmika</i>	
PERBAIKAN SISTEM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI KERAJINAN BERBAHAN LIMBAH KAYU (DRIFTWOOD)	336
<i>I Gede Nyoman Suta Waisnawa, I Made Sudana and Ida Bagus Swaputra</i>	
WORKSHOP PEMBUATAN FILM PENDEK BERBAHASA INDONESIA TINGKAT SMA/SMK/MA SE-KABUPATEN BULELENG	343
<i>Kadek Wirahyuni, Ida Ayu Darmayanti and I Putu Mas Dewantara</i>	
Diseminasi Teknologi Pengolahan Buah Naga dan Jeruk Siam Dalam Mendukung Pengembangan Agrowisata di Desa Temurejo Kabupaten Banyuwangi	348
<i>Dhita Morita Ikasari, Irnia Nurika, Riska Septifani, Sri Suhartini and Suprayogi</i>	
PENYEGARAN MATERI AJAR MATEMATIKA BAGI GURU SD KELAS TINGGI DI KECAMATAN TABANAN	355
<i>Gusti Ayu Mahayukti and I Gusti Putu Sudiarta</i>	
PELATIHAN KETERAMPILAN MENGOLAH ROTI MANIS SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA PADA PARA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)	361
<i>Luh Masdarini</i>	
Pelatihan Menjahit dan Menata Sanggul pada Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Singaraja	368
<i>Ni Ketut Widiartini and Ida Ayu Revienna Damasanti</i>	
PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR BERBANTUAN SOTWARE GEOGEBRA BAGI GURU-GURU SMPN SATU ATAP KABUPATEN KARAWANG ...	374
<i>Alpha Adirakasiwi and Attin Warmi</i>	

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN DODOL TAMARILLO DI DESA WANAGIRI KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG- BALI	379
<i>Cok.Istri Raka Marsiti, Lucy Sri Musmini and Ni Wayan Sukerti</i>	
Mewujudkan Tata Kelola Arsip Untuk Menunjang Peningkatan Kapabilitas Manajerial pada SD Kendangsari 1 Surabaya	385
<i>Trias Kusumaningrum, Rosa Juniarti, Tias Indrawati, Sista Paramita and Nurul Indawati</i>	
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN BLOG BAGI ANGGOTA KARANG TARUNA DI DESA GUNAKSA KEC. DAWAN-KLUNGKUNG	390
<i>Ni Wayan Marti, Komang Setemen and A.A. Gede Yudhi Paramartha</i>	
PELATIHAN MEMBUAT AKSESORIS DAN MILINERIS DARI KAIN PERCA PADA SISWA SLB B NEGERI SINGARAJA	396
<i>Made Diah Angendari</i>	
Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Bidang Olimpiade Matematika Tingkat SMP	404
<i>I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, I Putu Pasek Suryawan and I Nyoman Gita</i>	
PRODUKSI DAN PEMASARAN ELEKTROMYONEURO STIMULATION UNTUK RINTISAN KEMANDIRIAN TEKNOLOGI ALAT KESEHATAN DI INDONESIA	409
<i>Totok Budi Santoso and Wahyuni Suwanto</i>	
KOMODIFIKASI TEDUNG UPACARA MENJADI KAP LAMPU HIAS	416
<i>A. A. Istri Agung Rai Sudiatmika, I Wayan Sadia and I Ketut Supir</i>	
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGEMAS PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI GUGUS II KECAMATAN MARGA	423
<i>Made Juniantari, Ni Putu Sri Ratna Dewi and Ni Ketut Desia Tristianari</i>	
Pembuatan Benda Fungsional Dari Bahan Limbah Botol Plastik Untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup di Panti Asuhan Widya Asih	430
<i>I Dewa Ayu Made Budhyani, Made Diah Angendari and I Nyoman Sila</i>	
Development of Aromatherapy Candle Business in Suwat Village and Kamasan Village Gianyar Bali	435
<i>I Gede Cahyadi Putra, I Wayan Gde Wiryawan, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi and I Gusti Agung Ayu Istri Lestari</i>	
Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Program Budaya Literasi di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Banjar	441
<i>Ade Asih Susiari Tantri, Ida Bagus Sutresna and I Putu Mas Dewantara</i>	
PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DESA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MASYARAKAT	449
<i>Luh Putu Sri Ariyani, I Wayan Mudana, Nengah Bawa Atmadja and Desak Made Oka Purnawati</i>	
PEMBEKALAN MATERI ASTRONOMI BAGI GURU-GURU IPA SMP DI KOTA AMLAPURA	456
<i>Ni Made Pujani Pujani</i>	

IbM KELOMPOK GURU PENGAJAR IPBA DI SEKOLAH LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA	461
<i>Ni Made Pujani Pujani</i>	
Pelatihan Validasi Instrumen untuk Meningkatkan Kompetensi Melakukan Penilaian Kelas Para Guru Bahasa Inggris di Kecamatan Buleleng	468
<i>A.A. Gede Yudha Paramartha, Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, I Putu Indra Kusuma and Luh Gede Eka Wahyuni</i>	
Pelatihan Pembelajaran Berbasis Proyek berdasarkan Kurikulum 2013 bagi Guru-guru bahasa Inggris SMP dan SMA se-Kabupaten Buleleng	474
<i>Luh Putu Artini and Kadek Sintya Dewi</i>	
Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SLB Tuna Rungu	480
<i>I Made Suarsana, I Gusti Ngurah Pujawan and I Kadek Suartama</i>	
PELATIHAN PENGOLAHAN MAKANAN BERBAHAN TALAS DAN PISANG PADA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA TISTA	488
<i>Ni Made Suriani and Ni Wayan Sukerti</i>	
Persepsi Masyarakat Desa Mengesta dan Desa Penebel dalam Melaksanakan UMKM	496
<i>Ni Nyoman Parwati and I Made Mariawan</i>	
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN OLAHRAGA DANSA SE-KECAMATAN BULELENG	504
<i>Ni Putu Dwi Sucita Dartini, Kadek Wirahyuni and I Gede Suwiwa</i>	
Implementasi Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Satua Bali pada Sekolah Dasar di Gugus IV dan V Kecamatan Gerokgak melalui Pola Lesson Study	509
<i>I Gede Margunayasa and Putu Nanci Riastini</i>	
IBPE-KERAJINAN GAMELAN/GONG BALI DI DESA BLAHBATUH-GIANYAR	515
<i>I Gusti Lanang Agung Parwata, Ida Bagus Putu Mardana and I Nyoman Pasek Nugraha</i>	
Penguatan Kompetensi Guru Berbasis Lesson Study di Gugus III dan IV Kecamatan Banjar	523
<i>I Made Suarjana, I Nyoman Murda and I Made Citra Wibawa</i>	
IBDM GEOWISATA BALI AGA DI DESA TRUNYAN KECAMATAN KINTAMANI-BALI	529
<i>Gede Gunatama, Dewa Gede Hendra Divayana, I Putu Gede Parma and Ni Wayan Sukerti</i>	
IBPE-KERAJINAN ART-GLASS DI BELEGA-GIANYAR PROVINSI BALI	538
<i>Anjuman Sukhri, Ida Bagus Putu Mardana and I Wayan Supir</i>	
IbM Gestur Guru dalam Pembelajaran di Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Denpasar Selatan	547
<i>I Wayan Sujana, Ni Wayan Suniasih and I Gusti Ayu Agung Sri Asri</i>	
IBW KAWASAN GALIAN C DI DESA SONGAN A DAN SONGAN B KECAMATAN KINTAMANI-BANGLI	555
<i>Ida Bagus Putu Mardana, Santiyadnya Nyoman, Ni Wayan Sukerti and Made Sundayana</i>	

Revitalisasi Kawasan Galian C Melalui Budi Daya Tani Multikultur Untuk Menyangga Wisata Geopark Kintamani	563
<i>Iwan Suswandi and Anjuman Sukhri</i>	
Merancang dan Menerapkan Media Pembelajaran Materi Geometri Berbantuan Geogebra untuk Guru SMP di Kecamatan Tabanan	572
<i>I Putu Wisna Ariawan, Ketut Agustini, I Made Ardana and I Made Sugiarta</i>	
Pemantapan Materi Modul Pelatihan Guru Pembelajar bagi Guru-Guru SD Kelas Awal di Kecamatan Buleleng	578
<i>I Made Ardana, I Putu Wisna Ariawan, Ketut Agustini and I Made Sugiarta</i>	
PENGOLAHAN LIMBAH SERBUK GERGAJI KAYU MENJADI BATA AKUSTIK	585
<i>Inyoman Tika, I Gusti Ayu Triagustiana and Dewaagus Wahyuerawan</i>	
Empowering Reflective Model In Action Research Training	594
<i>Putu Kerti Nitiasih</i>	
PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN EVALUASI PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE DI SMK NEGERI 1 NUSA PENIDA	601
<i>I Gede Mahendra Darmawiguna, I Made Ardwi Pradnyana, Gede Aditra Pradnyana and Nyoman Putu Suwindra</i>	
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN KEUANGAN BAGI ANGGOTA GAPOKTAN AYODYA PURA, DESA KEROBOKAN SINGARAJA .	610
<i>Nyoman Yulianthini</i>	
PELATIHAN DETEKSI DAN INTERVENSI HAMBATAN PERKEMBANGAN DAN BELAJAR ANAK BAGI GURU-GURU PAUD KECAMATAN SERIRIT	615
<i>Luh Ayu Tirtayani, Mutiara Magta and Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari</i>	
PELATIHAN PENERAPAN IPTEK KEOLAHRAGAAN PADA PEMBINAAN CABOR PANJAT TEBING.....	621
<i>Wahjoedi Wahjoedi, I Putu Panca Adi and Wasti Danardani</i>	
PELATIHAN PENGOLAHAN SORTIRAN BUAH DURIAN MENJADI PRODUK OLAHAN KUE KERING DI DESA SUDAJI KECAMATAN SAWAN KABUPATEN BULELENG	629
<i>Damiati Damiati</i>	

Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Etika Dalam Media Sosial

Hendro Gunawan¹, Flourensia Sapyt Rahayu²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Email: hendro_gunawan@mail.uajy.ac.id

ABSTRACT

Social media users in Indonesia currently reach 132.7 million. Every year social media users are increasing. Social media is a form of media service that allows to interact individually or in groups. Lack of moral and ethical education makes social media users freely create messages or spread news without seeing the consequences of others. So it takes an understanding of ethics in social media. The purpose of this community service is to increase the understanding of high school students about the ethics of social media. This community service is done for students of Tarakanita Magelang high school. The method used to measure the level of understanding of students with the spread of questionnaires before and after the implementation of the explanation of social media ethics. Based on the results of questionnaires before and after can be seen that the students understand clearly how the ethics in social media and know the legal consequences of messages or newsshares harming others

Keywords: social media, ethics, law

ABSTRAK

Pengguna media sosial di Indonesia saat ini mencapai 132,7 juta. Setiap tahun pengguna media sosial semakin bertambah. Media sosial merupakan sebuah bentuk layanan berbentuk media yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi baik secara individu maupun berkelompok. Kurangnya pendidikan moral dan etika membuat banyak pengguna media sosial dengan bebasnya membuat pesan atau menyebarkan berita tanpa melihat akibat yang ditimbulkan kepada orang lain. Maka dibutuhkan sebuah pemahaman tentang etika dalam media sosial. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa/siswi SMA tentang etika media sosial. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada siswa/siswi SMA Tarakanita Magelang. Metode yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa/siswi dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah dilaksanakan penjelasan tentang etika media sosial. Berdasarkan hasil kuesioner sebelum dan sesudah dapat dilihat bahwa siswa/siswi baru memahami dengan jelas bagaimana etika dalam media sosial dan mengetahui akibat hukum yang ditimbulkan jika pesan atau berita yang dibagikan merugikan orang lain.

Kata kunci: social media, etika, hukum

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan pesat. Pemanfaatan teknologi di dunia memiliki nilai positif dan negatif. Sisi positif yang bisa kita lihat dari pemanfaatan teknologi di bidang informasi, saat ini orang dengan mudah mencari informasi melalui pemanfaatan teknologi yaitu teknologi internet. Keberadaan internet secara tidak langsung menghasilkan sebuah generasi yang baru, yaitu generasi ne(xt). Generasi ini dipandang menjadi sebuah generasi masa depan yang diasuh dan dibesarkan dalam lingkungan budaya baru media digital yang interaktif, yang berwatak menyendiri (desosialisasi), berkomunikasi secara personal, melek komputer, dibesarkan dengan videogames, dan lebih banyak waktu luang untuk mendengarkan radio dan televisi (Ibrahim, 2011: 310). Dampak negatif juga menyertai penggunaan teknologi informasi ini, salah satu dampak negatif yang timbul adalah *cyberbullying*. Fenomena *cyberbullying* ini banyak muncul di kalangan anak-anak maupun remaja. Media yang digunakan untuk melakukan *cyberbullying* biasanya adalah media sosial.

Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 132,7 juta, atau sekitar setengah dari populasi penduduk, ada 88 juta pengguna Facebook dan dari 332 juta pengguna Twitter, sebanyak 77 persen adalah pengguna dari Indonesia dengan 4,1 juta tweet per hari (Kominfo, 2017). Saat ini media sosial sudah menjadi bagian atau gaya hidup dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Munculnya berbagai macam media online seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path dan sejenisnya membuat orang-orang bisa saling berinteraksi tanpa harus bertemu. Jarak bukan lagi menjadi sebuah hambatan atau kendala dalam berkomunikasi. Bahkan dengan

layanan media sosial kita dapat bertemu dengan teman-teman lama kita yang mungkin berpuluh-puluh tahun tidak bertemu, sehingga kita dapat berkomunikasi lagi. Ini semua bisa terjadi karena kecanggihan dan kemajuan teknologi informasi. Kemudahan penggunaan media sosial juga merupakan faktor layanan ini diminati oleh banyak orang. Saat ini media sosial dapat dimanfaatkan dan diakses oleh siapa saja baik anak-anak, remaja dan orang tua.

Media sosial dinilai oleh berbagai pihak merupakan buah dari teknologi yang keablasan, berbagai pro kontra muncul dari kaum konvensional dan kaum modern. Kaum konvensional menilai bahwa media sosial tidak membuat manusia bertumbuh secara komunikatif dengan manusia lainnya. Teori medium berpendapat bahwa, ketika teknologi terintegrasi ke dalam suatu "cara hidup", maka manusia mungkin akan sulit untuk hidup. (Holmes. 2012: 383). Ketika individu mengalami kesulitan dalam perkembangannya, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan internet menjadi lebih penting dibandingkan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya, karena aktivitas online dapat memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka (Smahel, 2012: 2).

Media sosial sendiri memiliki ciri - ciri sebagai berikut, pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet, pesan yang di sampaikan bebas tanpa harus melalui suatu Gatekeeper, pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya, penerima pesan yang menentukan waktu interaksi (Prasanti, 2017)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam pola jaringan sosial. Ada dua perspektif pada orientasi perubahan ini. Salah satunya adalah bahwa semakin seorang individu menghabiskan lebih banyak waktu di Internet, semakin berkurang waktu yang tersedia untuk berinteraksi dengan orang lain. Akibatnya, penggunaan Internet berdampak pada penurunan intensitas interaksi sosial di dunia offline. Perspektif kedua adalah bahwa Internet yang dapat memperluas kesempatan bagi orang untuk berinteraksi dengan orang lain, memberikannya kontribusi tidak hanya terhadap peningkatan intensitas interaksi tetapi juga terhadap lingkup interaksi sosial (Howard, 2001). Sehingga teknologi mendorong budaya *technopoly* yaitu suatu budaya dimana masyarakat di dalamnya mendewakan teknologi dan teknologi tersebut mengontrol semua aspek kehidupan (Straubhaar, 2010: 50).

Salah satu fenomena yang marak akhir-akhir ini dan merupakan implikasi dari kemudahan akses teknologi adalah hoax atau informasi palsu. Palsu karena tidak jelas sumber serta kebenarannya dan disebar melalui media sosial atau pun media chatting tanpa klarifikasi dan tanpa bisa melakukan klarifikasi. Akhirnya informasi tersebut mampu menggiring interpretasi pengguna (user) sesuai dengan yang diharapkan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan di dalamnya. Hoax begitu booming terutama didukung oleh pola penggunaan internet masyarakat yang lebih banyak untuk akses jejaring sosial dan instant messaging. Oleh sebab itu dalam menggunakan media sosial pengguna harus dibekali pemahaman tentang etika dalam media sosial. Akibat lain yang ditimbulkan dari kurangnya etika dalam media sosial dan penyebaran informasi palsu/hoax adalah sanksi pidana. Kemenkominfo dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) mengatur tentang informasi yang berisi materi ancaman, pornografi, suku, agama, ras, serta yang sifatnya memprovokasi atau menimbulkan kerusuhan dapat dikenakan sanksi pidana.

Berlatar belakang pada realitas dan masalah di atas, penulis mengangkat topik pengabdian kepada masyarakat yang mencoba melihat pemahaman anak-anak remaja tentang etika di dalam media sosial. Apakah mereka sudah mengetahui dampak negatif dan dampak positif dari media sosial. Penulis juga mencoba memberi pemahaman tentang akibat hukum jika menggunakan media sosial dengan tidak bijak.

2. Metode

Metode dalam peningkatan pemahaman siswa tentang etika dalam media sosial memiliki beberapa tahapan, antara lain:

1. Studi Pustaka

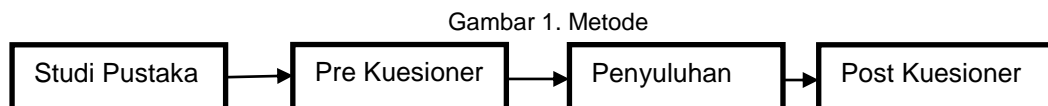
Penulis mencari sumber data teoritis baik dari buku, artikel, dan jurnal sebagai bahan dalam memperkuat argumen dan sebagai panduan dalam menyusun konsep penyuluhan.

2. Penyuluhan

Objek utama dalam pengabdian ini adalah remaja SMA Tarakanita Magelang yang berjumlah 100 orang. Penyuluhan diberikan selama 2,5 jam dengan memberikan pemahaman tentang dampak negatif dan positif media sosial, bagaimana etika dalam media sosial, aturan Undang-undang yang berlaku tentang media sosial dan contoh-contoh kasus pelanggaran dalam media sosial yang mengakibatkan sanksi pidana bahkan sampai kasus bunuh diri. Selain itu juga digunakan model diskusi kepada siswa untuk menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan etika saat menggunakan media sosial.

3. Angket

Metode angket dilakukan untuk memperoleh data dari siswa/siswi SMA dengan pertanyaan yang berkaitan dengan konteks kebutuhan pengabdian ini yaitu melihat pemahaman siswa tentang dampak negatif dan positif media sosial serta etika dalam media sosial. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, maka digunakan angket pre dan post. Pre kuesioner dilakukan sebelum dilakukan penyuluhan, sedangkan post kuesioner digunakan setelah dilakukan penyuluhan. Dari data angket ini akan dilihat seberapa jauh peningkatan pemahaman siswa tentang dampak negatif dan positif media sosial serta etika dalam media sosial



4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penyuluhan dan penyebaran angket pre dan post kepada 100 siswa SMA Tarakanita Magelang didapatkan hasil sebagai berikut, Tabel 1 menunjukkan bahwa 52% siswa memiliki media sosial lebih dari 2.

Tabel1. Jumlah Media Sosial yang dimiliki

Jumlah Media Sosial	1	2	>2	Tidak Punya
Jumlah Siswa	12	36	52	0

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa 69% siswa memakai media sosial setiap harinya, sedangkan 14% beberapa kali dalam seminggu saja, 14% beberapa kali dalam sebulan saja dan hanya 3% yang tidak pernah mengakses media sosial.

Tabel2. Penggunaan Media Sosial

Intensitas Pemakaian	Setiap Hari	Beberapa kali dalam 1 minggu	Beberapa kali dalam 1 bulan	Tidak Pernah
Jumlah Siswa	69	14	14	3

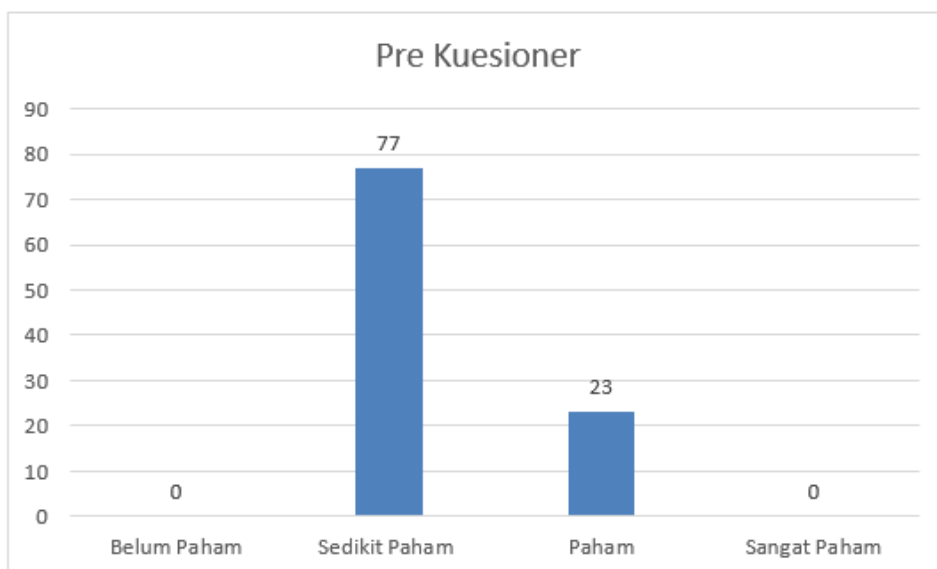
Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa sudah mengetahui dampak negatif dan positif dari media sosial. Untuk memastikan pengetahuan siswa di dalam kuesioner juga diberikan kolom untuk menyebutkan contoh dampak positif dan negatifnya, sehingga jawaban yang ditulis valid.

Tabel3. Pengetahuan Dampak Media Sosial

	Dampak Negatif		Dampak Positif	
	Sudah Mengetahui	Belum Mengetahui	Sudah Mengetahui	Belum Mengetahui
Jumlah Siswa	96	4	97	3

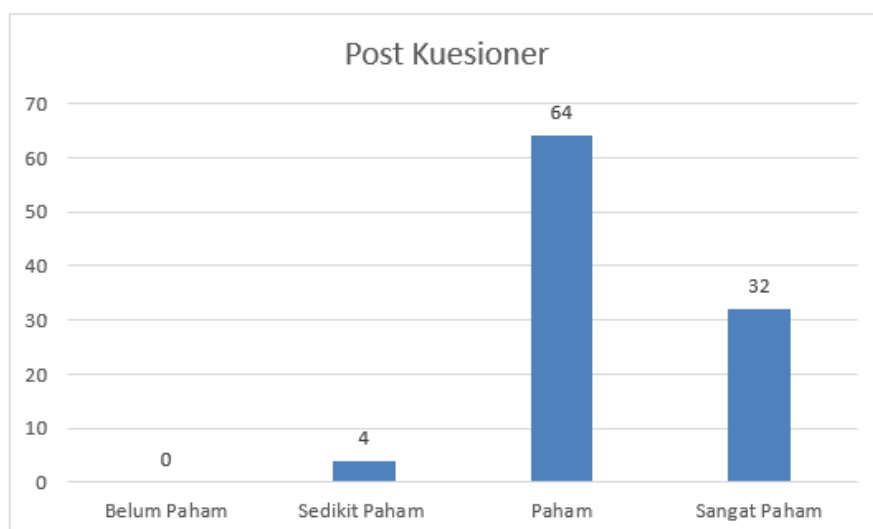
Cara mengukur pemahaman siswa tentang etika media sosial yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah diadakan penyuluhan. Gambar 2 menunjukkan pemahaman etika dalam media sosial sebelum dilakukan penyuluhan, dapat dilihat bahwa 77% siswa sedikit paham etika dalam media sosial dan 23% siswa paham etika dalam media sosial.

Gambar 2. Pemahaman Etika Dalam Media Sosial



Gambar 3 menunjukkan pemahaman etika dalam media sosial sesudah diadakan penyuluhan. Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa 4% siswa sedikit paham etika dalam media sosial, 64% siswa paham etika dalam media sosial dan 32% siswa sangat paham etika dalam media sosial.

Gambar 3. Pemahaman Etika Dalam Media Sosial



Berdasarkan hasil analisis kuesioner dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah dilakukan penyuluhan tentang etika dalam media sosial seperti ditunjukkan pada Tabel 4. Terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah siswa yang sedikit paham semula yang berjumlah 77 menjadi hanya 4 orang saja, terjadi peningkatan jumlah siswa yang paham yang semula berjumlah 23 menjadi 64 orang, dan terjadi peningkatan jumlah siswa yang sangat paham yang semula berjumlah 0 menjadi 32 orang.

Tabel 4. Pemahaman Etika dalam Media Sosial

	Belum Paham		Sedikit Paham		Paham		Sangat Paham	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Jumlah Siswa	0	0	77	4	23	64	0	32

Dari post kuesioner pada Tabel 5 dapat dilihat juga bahwa selama ini 35% siswa belum menggunakan media sosial secara benar, walaupun mereka sudah memiliki pengetahuan tentang dampak negatif dan positif serta etika dalam media sosial.

Tabel 5. Penggunaan Media Sosial

	Jumlah Siswa
Sudah menggunakan media sosial dengan benar dan akan terus menggunakannya dengan cara yang sama	65
Belum menggunakan media sosial dengan benar tetapi akan terus menggunakannya dengan cara yang sama	0
Belum menggunakan media sosial dengan benar dan saya akan memperbaikinya	35

5. Simpulan

Secara statistik dapat disimpulkan bahwa dari 100 siswa yang menjadi peserta penyuluhan telah menggunakan media sosial dan memahami dampak negatif positif media sosial. Selain itu mereka juga telah memiliki sedikit pemahaman tentang etika dalam media sosial. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam menggunakan media sosial. Data menunjukkan terjadi penurunan jumlah siswa yang sedikit paham yang semula berjumlah 77 menjadi hanya 4 orang saja, terjadi peningkatan jumlah siswa yang paham, semula berjumlah 23 menjadi 64 orang, dan terjadi peningkatan jumlah siswa yang sangat paham yang semula berjumlah 0 menjadi 32 orang. Dari hasil kuesioner juga dapat dilihat bahwa 35% siswa belum menggunakan media sosial secara benar, dan dengan penyuluhan 35% siswa tersebut akan memperbaiki penggunaan media sosial dengan lebih bertetika.

Daftar Rujukan

- Prasanti, Ditha., Indriani, Sri Seti., 2017, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Bagi Ibu-Ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat, Profetik Jurnal Komunikasi, 10(01):21-34
- Holmes, David. 2012 *Teori Komunikasi media, teknologi dan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Howard, P., Raine, L., & Jones, S., 2001, Days and Nights on the Internet: The Impact of a Diffusing Technology, *the American Behavioral Scientist* 45(3): 383-404.
- Ibrahim, Idi Subandy, 2011, Kritik Budaya Komunikasi, Yogyakarta, Jalasutra.
- Kominfo, 2017, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/8904/melawan-hoax/0/sorotan_media
- Smahel, D., Brown, B. B., & Blinka, L, 2012, Associations between Online Friendship and Internet Addiction among Adolescents and Emerging Adults, *Developmental Psychology* 48(2): 381-288.
- Straubhaar, J., LaRose, R., and Davenport, L, 2010, Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology, 7th edition, Wadsworth, Cengage Learning, United States of America.